## V. KESIMPULAN DAN SARAN

## 5.1 Kesimpulan

- 1. Indonesia memiliki nilai rata-rata RCA yaitu 2.6 lebih besar dari satu (RCA>1) menunjukkan bahwa kepiting ekspor memiliki keunggulan komparatif diatas rata-rata (dunia) atau berdaya saing yang kuat sehingga dapat dipertahankan untuk tetap melakukan ekspor. Indonesia juga memiliki 2017 dalam posisi *Rising Star*. Dengan posisi tersebut Indonesia memungkinkan ekspor komoditas kepiting Indonesia masih bisa menjadi andalan dan dapat bersaing dengan negara lainnya.
- 2. Dari hasil analisis yang diperoleh menunjukkan bahwa GDP perkapita Amerika, dan jumlah penduduk Amerika mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor kepiting Indonesia. Sedangkan harga kepiting ekspor Indonesia mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor kepiting Indonesia.
- 3. Strategi untuk meningkatkan volume ekspor kepiting Indonesia adalah dengan menjaga hubungan baik diplomatik bilateral dengan Amerika, menjaga standar mutu nasional dari produk kepiting yang akan diekspor, dan meningkatkan jumlah produksi di hulu

## 5.2 Saran

- 1. Bagi Pemerintah, strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan volume eskpor kepiting Indonesia yaitu Pemerintah ikut andil dalam pembuatan keramba kepiting dengan memberikan bantuan subsidi modal untuk pembuatan keramba agar tetap dapat memenuhi permintaan pasar.
- 2. Bagi eksportir strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan volume ekspor adalah tetap menjaga standar mutu nasional dari produk kepiting yang akan diekspor